

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakekatnya adalah memberikan pedoman tentang cara-cara seseorang dalam mempelajari, menganalisa dan memahami lingkungan yang dihadapinya.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan guna memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.¹ Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif. Artinya, peneliti menganalisis serta menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail guna mendapatkan hasil yang akurat.

Meskipun demikian penulis juga melengkapi data-datanya secara kuantitatif. Hal ini penulis lakukan pertimbangan bahwa kedua jenis data (data kualitatif dan data kuantitatif) ini sangat dibutuhkan untuk memperoleh bahan kajian yang lebih lengkap di lapangan. Dalam mengadakan penelitian, tidak bisa lepas dengan adanya unsur jenis data yang dikumpulkan sebagai bahan kajian.

B. Waktu dan lokasi penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Januari 2021 sampai selesai, sedangkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2012), 6.

MI. Qoamrul Wathon Lamongan yang beralamatkan di desa Turi, sedangkan yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena sekolah ini menerapkan pengembangan pembelajaran tahfidz al-Qur'an menggunakan metode Al-Mutqin.

Subjek penelitian adalah sumber peneliti memperoleh informasi atau keterangan mengenai permasalahan yang diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dapat diperoleh informasi atau keterangan, dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian utama adalah kepala sekolah, guru pembimbing dan seluruh siswa-siswi di lingkungan MI. Qomarul Wathon Lamongan. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan penelitian lapangan, mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung.²

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran maka kehadiran peneliti mutlak diperlakukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan penganalisis data serta sebagai pelopor data dan peneliti sebagai pengamat partisipatif.

C. Sumber data

Data saat melakukan penelitian tidak muncul dengan sendirinya melainkan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 95.

dimana data peneliti itu diperoleh.³ Sumber data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua sumber, yaitu:

a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Yakni sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama atau lapangan tanpa melalui orang lain. Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu:

1. Kepala sekolah MI. Qomarul Wathon Lamongan
2. Guru MI. Qomarul Wathon Lamongan
3. Waka kurikulum MI. Qomarul Wathon Lamongan
4. Wali murid MI. Qomarul Wathon Lamongan

Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dari sumber data, dan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden.

b. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Yaitu data yang dikeluarkan oleh suatu badan, akan tetapi badan tersebut tidak langsung mengumpulakn sendiri, melainkan diproses dari pihak lain yang telah mengumpulakn terlebih dahulu dan menerbitkannya, seperti laporan-laporan dokumentasi, buku-buku dan sebagainya.

Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam proses penelitian ini adalah terdiri atas dokumen-dokumen sebagaimana berikut:

³ Moharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

⁵ *Ibid.*, 225.

1. Sejarah berdirinya MI. Qomarul Wathon Lamongan
2. Keadaan geografis
3. Visi dan misi MI. Qomarul Wathon Lamongan
4. Tujuan berdirinya MI. Qomarul Wathon Lamongan
5. Struktur MI. Qomarul Wathon Lamongan
6. Keadaan siswa MI. Qomarul Wathon Lamongan
7. Keadaan guru dan karyawan MI. Qomarul Wathon Lamongan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field reseach*), yakni penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penlitian langsung pada obyek yang akan diteliti dengan menggunakan teknik seperti berikut ini:

1. interview

Wawancara mendalam yakni mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang dilakukan guna memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap bisa memberikan keterangan yang aktual dan akurat, dalam hal ini, pembimbing penghafal al-Qur'an, kepala sekolah dan guru PAI MI. Qomarul Wathon Lamongan.

Untuk pelaksanaan wawancara mendalam dengan informan secara luwes dan kondusif, pewawancara sudah memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

1. kepala sekolah MI. Qomarul Wathon Lamongan

2. Guru MI. Qomarul Wathon Lamongan
3. Waka kurikulum MI. Qomarul Wathon Lamongan
4. Wali murid MI. Qomarul Wathon Lamongan

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian guna mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks serta maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶ Mengadakan pengamatan secara langsung serta sistematis terhadap gejala yang diteliti di lapangan yang berkaitan dengan persoalan pembahasan tesis ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁷ Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, di dalam menggunakan dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti peraturan-peraturan, buku profil, catatan harian serta dokumentasi lainnya.⁸ Dokumen yang dijelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi keadaan pengembangan model pembelajaran tahfidz al-Qur'an, dan semua yang terkait dengan program menghafal al-Qur'an di MI. Qomarul Wathon Lamongan.

⁶ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006), 74.

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 202.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 158.

E. Teknik analisa data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan akan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan namun meskipun begitu untuk analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data, dalam kegiatan analisis data dilapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman sebagai acuannya, analisis Miles dan Huberman tersebut mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktifitas yang dilakukan dalam analisis data meliputi.⁹

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data disini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV, Alfabeta, 2006), 246.

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring serta diorganisasikan secara keseluruhan di dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih obyektif.

Seelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dikerjakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori serta sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat *naratif*.¹¹

Dalam penyajian data, penulis memperoleh keterangan langsung melalui informan, kemudian dibahas dan analisis kebenaran data tersebut lalu disajikan di dalam bentuk *deskriptif naratif*.

c. Penarikan kesimpulan

Verifikasi data, yakni penulis membuktikan kebenaran data yang bisa diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur *subjektifitas* yang bisa mengurangi bobot tesi ini.

¹⁰ Ibid., 338.

¹¹ Ibid., 249.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Di dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkakan keabsahan data guna menghindari data yang bisa atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan guna menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada guna kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, serta waktu.¹²

Pengujian keabsahan data yang digunakan di dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda melalui pembimbing tahfidz al-Qur'an MI. Qomarul Wathon Lamongan, kepala sekolah MI. Qomarul Wathon Lamongan serta guru PAI MI. Qomarul Wathon Lamongan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dari pembimbing tahfidz al-

¹² Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I: Jakarta: Erlangga, 2001), 33.

Qur'an MI. Qomarul Wathon Lamongan, kepala MI. Qomarul Wathon Lamongan serta Guru PAI MI. Qoamrul Wathon Lamongan sehingga bisa disimpulkan kembali guna memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada di dalam penelitian ini.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara serta observasi pembimbing tahfidz al-Qur'an MI. Qomarul Wathon Lamongan, kepala sekolah MI. Q omarl Wathon Lamongan serta guru PAI MI. Qomarul Wathon Lamongan dalam waktu dan situasi yang berbeda guna menghasilkan data yang benar, data yang valid sesuai dengan masalah yang ada di dalam penelitian ini.